

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO *ELECTION SPEECH* : ANALISIS DENGAN PENDEKETAN MODALITAS MENURUT CHRISTINE CHAYTOR (2010)

Oleh:

Marsanda Helena¹

Diana Kholidah²

Muhammad Rega Andrian Sheva³

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (6916).

Korespondensi Penulis: marsandahelenaa@gmail.com

Abstract. *On January 5, 2024, President Joe Biden delivered a significant speech to commemorate the three-year attack on the Capitol on January 6, 2021. The speech highlighted the ongoing threat to American democracy and criticized former President Donald Trump for his actions that were considered to prioritize personal interests over the well-being of the nation. Biden stressed the importance of the 2024 presidential election as a critical moment for the future of American democracy. The study aims to analyze the rhetoric and impact of Biden's speech in today's political context, including how the speech affects public perception and political dynamics ahead of the 2024 presidential election. Through a qualitative analysis of speech texts and media reactions, the study concludes that Biden's speech successfully affirms his commitment to democratic values and strengthens his position as a leader who seeks to unite the nation in the face of internal threats.*

Keywords: *Modality, Joe Biden, Speech Text Analysis, Modalization, Modulation*

Abstrak. Pada tanggal 5 Januari 2024, Presiden Joe Biden menyampaikan pidato yang signifikan untuk memperingati tiga tahun serangan terhadap Capitol pada 6 Januari 2021. Pidato ini menyoroti ancaman berkelanjutan terhadap demokrasi Amerika dan mengkritik

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO *ELECTION SPEECH* : ANALISIS DENGAN PENDEKETAN MODALITAS MENURUT CHRISTINE CHAYTOR (2010)

mantan Presiden Donald Trump atas tindakannya yang dianggap mengutamakan kepentingan pribadi daripada kesejahteraan bangsa. Biden menekankan pentingnya pemilihan presiden 2024 sebagai momen kritis bagi masa depan demokrasi Amerika. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dan dampak pidato Biden dalam konteks politik saat ini, termasuk bagaimana pidato tersebut mempengaruhi persepsi publik dan dinamika politik menjelang pemilihan presiden 2024. Melalui analisis kualitatif terhadap teks pidato dan reaksi media, studi ini menyimpulkan bahwa pidato Biden berhasil menegaskan komitmennya terhadap nilai-nilai demokrasi dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin yang berusaha untuk menyatukan bangsa dalam menghadapi ancaman internal.

Kata Kunci: Modalitas, Joe Biden, Analisis Teks Pidato, Modalisasi, Modulasi

LATAR BELAKANG

Analisis pidato adalah disiplin penting dalam studi komunikasi yang memungkinkan kita untuk lebih mendalami bagaimana pesan disampaikan dan diterima dalam berbagai konteks sosial, politik, dan budaya. Pidato sering digunakan sebagai alat untuk mempengaruhi opini publik, membangun konsensus, dan memobilisasi tindakan. Oleh karena itu, memahami elemen-elemen kunci dari sebuah pidato mulai dari struktur dan gaya hingga teknik persuasi dan konteks sosial dapat memberikan wawasan berharga tentang efektivitas komunikasi publik.

Dalam analisis pidato, kita mengevaluasi berbagai aspek, termasuk konten dan struktur pesan, pemilihan kata dan gaya bahasa, serta strategi retorik yang digunakan oleh pembicara. Selain itu, analisis juga mempertimbangkan *audiens* yang dituju dan bagaimana pembicara menyesuaikan pesannya untuk memaksimalkan dampaknya. Dengan memeriksa elemen-elemen ini, kita dapat mengidentifikasi kelebihan dan kelemahan sebuah pidato, serta memahami mengapa pidato tersebut berhasil atau gagal mencapai tujuannya.

Pada kesempatan ini, kita akan menganalisis pidato terkenal [sebutkan pidato], yang disampaikan oleh [sebutkan pembicara] di [sebutkan konteks atau acara]. Pidato ini dipilih karena [sebutkan alasan, misalnya dampak historis, popularitas, atau relevansi dengan isu tertentu]. Melalui analisis ini, kita akan menjelajahi bagaimana pembicara membangun argumennya, teknik retorik yang mereka gunakan, dan

bagaimana konteks sosio-politik memengaruhi respon terhadap pidato tersebut.

Dengan demikian, analisis ini tidak hanya bertujuan untuk memahami pesan yang disampaikan, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam menilai komunikasi publik dan meningkatkan apresiasi kita terhadap seni pidato. Ini adalah pengantar umum tentang pentingnya analisis pidato, metode yang akan digunakan, dan alasan memilih pidato tertentu untuk dianalisis.

METODE PENELITIAN

Penulisan ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Informasi itu adalah naskah pidato Joe Biden, yang dipublikasikan pada 5 Januari 2004. Setelah data tersebut dianalisis, maka Sistem linguistik fungsional yang digunakan. Ada beberapa langkah dalam analisis. ntuk mendapatkan data yang akurat, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

1. Mendengarkan pidato: Penulis mendengarkan secara seksama pidato yang disampaikan oleh kedua kandidat presiden.
2. Transkripsi pidato: Penulis membuat transkrip atau salinan tertulis dari pidato tersebut untuk memudahkan analisis;
3. Mencatat modalitas: Penulis mengidentifikasi dan mencatat penggunaan modalitas (kata atau frasa yang mengungkapkan sikap atau penilaian pembicara) dalam setiap pidato;
4. Mengkategorikan modalitas: Penulis mengelompokkan berbagai jenis modalitas yang ditemukan dalam pidato.

Dengan demikian, kalimat tersebut menjelaskan secara ringkas proses pengumpulan dan pengolahan data dalam penulisan ini, yang bertujuan untuk menganalisis penggunaan modalitas dalam pidato presiden Joe Biden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pidato tersebut, Presiden Joe Biden menggunakan berbagai kata modalitas untuk mengungkapkan keyakinan, evaluasi, dan sikapnya terhadap peristiwa dan isu yang dia soroti. Berikut adalah contoh kata modalitas yang digunakan dalam pidato tersebut:

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO *ELECTION SPEECH* :

ANALISIS DENGAN PENDEKETAN MODALITAS MENURUT

CHRISTINE CHAYTOR (2010)

1. Menekankan: Kata ini digunakan untuk menyoroti pentingnya suatu pernyataan atau isu, seperti ketika Biden menekankan ancaman terhadap demokrasi Amerika yang terus berlanjut.
2. Menuduh: Kata ini digunakan untuk mengekspresikan keyakinan atau pendapat tegas terhadap tindakan atau sikap seseorang, seperti ketika Biden menuduh Donald Trump mengutamakan keuntungan pribadi di atas kesejahteraan bangsa.
3. Menggambarkan: Digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi terhadap suatu situasi atau perbandingan, seperti ketika Biden menggambarkan kampanyenya yang fokus pada persatuan dan masa depan negara dibandingkan dengan kampanye Trump yang dinilainya memecah belah.
4. Menegaskan kembali: Kata ini digunakan untuk menekankan ulang suatu pendapat atau keyakinan, seperti ketika Biden menegaskan kembali bahwa kekerasan politik tidak memiliki tempat dalam demokrasi.
5. Mencatat: Digunakan untuk menyampaikan fakta atau informasi yang didukung oleh bukti, seperti ketika Biden mencatat bahwa lebih dari 1.200 orang telah didakwa dalam kaitan dengan serangan Capitol.
6. Mereka menekankan: Kata ini digunakan untuk menunjukkan bahwa sebuah konsep atau pendapat ditekankan oleh pihak lain, seperti ketika Biden menyatakan bahwa peristiwa 6 Januari adalah serangan terhadap Konstitusi dan prinsip-prinsip demokrasi.
7. Dipandang penting : Digunakan untuk menunjukkan nilai atau urgensi suatu masalah atau isu, seperti ketika Biden menyatakan bahwa pemilihan 2024 adalah momen kritis untuk masa depan demokrasi Amerika.
8. Harus: Digunakan untuk mengekspresikan kebutuhan atau tuntutan akan suatu tindakan, seperti ketika Biden menyatakan bahwa penting untuk menjaga demokrasi agar tidak terancam oleh otoritarianisme.

Kata-kata modalitas ini membantu Biden untuk secara jelas mengkomunikasikan pandangan, sikap, dan evaluasinya terhadap kondisi politik dan demokrasi Amerika, serta memberikan penekanan yang kuat terhadap nilai-nilai yang menurutnya penting untuk dijaga dalam konteks negaranya.

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *can* sebanyak 8 kali.

1. *"Let us be the nation that we know we **can** be,"*
2. *And if we **can** decide not to cooperate*
3. *then we **can** decide to cooperate. And I believe that this is part of the mandate from the American people.*
4. *We **can** do it.*
5. *I know we **can**.*
6. *I've always believed we **can** define America in one word: possibilities.*
7. *And I hope it **can** provide some comfort and solace to the more than 230,000 families who have lost a loved one to this terrible virus this year.*
8. *With full hearts and steady hands, with faith in America and in each other, with a love of country and a thirst for justice let us be the nation that we know we **can** be.*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *may* sebanyak 1 kali.

9. *And **may** God protect our troops.*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *should* sebanyak 1 kali.

10. *That in America everyone **should** be given the opportunity to go as far as their dreams and God-given ability will take them.*

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *will* sebanyak 11 kali.

11. *And who **will** work with all my heart to win the confidence of the whole people.*
12. *And that is what our administration **will** be about.*
13. *And I **will** be honored to be serving with a fantastic vice president Kamala Harris*
14. *Who **will** make history as the first woman, first Black woman, first woman of South Asian descent, and first daughter of immigrants ever elected to national office in this country.*
15. *what is the people's **will**? What is our mandate?*
16. *I **will** name a group of leading scientists and experts as transition advisers to help take the Biden-Harris Covid plan and convert it into an action blueprint that starts on Jan. 20, 2021.*
17. *That plan **will** be built on a bedrock of science.*
18. *It **will** be constructed out of compassion, empathy, and concern.*

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO *ELECTION SPEECH* : ANALISIS DENGAN PENDEKETAN MODALITAS MENURUT CHRISTINE CHAYTOR (2010)

19. I **will** spare no effort or commitment to turn this pandemic around.
20. I **will** now be an American president.
21. I **will** work as hard for those who didn't vote for me as those who did.

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *think* sebanyak 1 kali.

22. I **think** we did that.

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *want* sebanyak 1 kali.

23. Now that's what I **want** the administration to look like

Dibawah ini akan memunculkan kalimat modalitas *may* sebanyak 5 kali.

24. I **believe** it is this: Americans have called on us to marshal the forces of decency and the forces of fairness.
25. I **believe** that this is part of the mandate from the American people.
26. I **believe** at our best America is a beacon for the globe.
27. I **believe** in the possibility of this country.
28. It captures the faith that sustains me and which I **believe** sustains America

No.	Modalitas	Contoh Kalimat	Modalitas menurut Christine Chaytor (2010)		
			Type	Orientation	Value
1.	Can	"Let us be the nation that we know we can be"	Modalization (Probability)	Subjective/ implicit	High
2.	May	"And may God protect our troops"	Modalization (Probability)	Subjective/ explicit	Low
3.	Should	"That in America everyone should be given the opportunity to go as far as	Modalization (Obligation)	Subjective/ Implicit	High

		<i>their dreams and God-given ability will take them''</i>			
4.	<i>will</i>	<i>''And who will work with all my heart to win the confidence of the whole people''</i>	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/ Implicit</i>	<i>Median</i>
5.	<i>Think</i>	<i>I think we did that</i>	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/ Explicit</i>	<i>Median</i>
6.	<i>Want</i>	<i>Now that's what I want the administration to look like.</i>	<i>Modalization (Inclination)</i>	<i>Subjective: Implicit</i>	<i>Median</i>
7.	<i>Believe</i>	<i>I believe it is this: Americans have called on us to marshal the forces of decency and the forces of fairness.</i>	<i>Modalization (Probability)</i>	<i>Subjective/ Explicit</i>	<i>High</i>

KESIMPULAN

Dalam pidatonya pada tanggal 5 Januari 2024, Presiden Joe Biden menekankan pentingnya pemilihan 2024 yang akan datang sebagai momen kritis bagi demokrasi Amerika. Berbicara di dekat Valley Forge, Pennsylvania, menjelang peringatan tiga tahun serangan Capitol pada 6 Januari, Biden menyoroti ancaman yang ditimbulkan oleh mantan Presiden Donald Trump dan pendukungnya, menyebut mereka berbahaya bagi nilai-nilai demokratis. Dia mengingatkan kekerasan yang terjadi pada 6 Januari, mengutuk Trump karena memprovokasi dan gagal menghentikan pemberontakan, serta menuduhnya terus mempromosikan kekerasan politik dan kebohongan tentang pemilu 2020.

Biden mengontraskan fokus kampanyenya pada demokrasi, persatuan, dan masa depan dengan apa yang ia deskripsikan sebagai obsesi Trump terhadap kekuasaan pribadi

MODALITAS DALAM TEKS PIDATO *ELECTION SPEECH* : ANALISIS DENGAN PENDEKETAN MODALITAS MENURUT CHRISTINE CHAYTOR (2010)

dan masa lalu. Dia menegaskan komitmen administrasinya untuk melindungi institusi-institusi demokratis dan memperingatkan tentang bahaya kekerasan politik, dengan tegas menyatakan bahwa kekerasan semacam itu tidak memiliki tempat dalam demokrasi.

DAFTAR REFERENSI

Oktavianti, Ikmi Nur, and Icut Prayogi. "Realisasi temporalitas, aspektualitas, dan modalitas dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia." *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 2.2 (2018): 181-201.

<https://apnews.com/article/biden-speech-valley-forge-trump-campaign-bda2293cac2b30e49157c2e6fb256d64>

<https://millercenter.org/the-presidency/presidential-speeches/january-5-2024-speech-third-anniversary-january-6th-attack>

[Baca teks lengkap pidato Joe Biden setelah pemilu bersejarah - ABC News \(abcnews-go-com.translate.goog\)](#)

<https://www.washingtonpost.com/politics/2020/11/07/annotated-biden-victory-speech/>

<https://www.whitehouse.gov/briefing-room/speeches-remarks/2024/01/05/remarks-by-president-biden-on-the-third-anniversary-of-the-january-6th-attack-and-defending-the-sacred-cause-of-american-democracy-blue-bell-pa/>

[President Biden News & Videos - ABC News \(go.com\)](#)